

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus merupakan madrasah ibtidaiyah yang terletak di Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Lembaga ini termasuk salah satu madrasah yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di Kudus. Pada tanggal 4 Desember 1947 MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berdiri. Madrasah ini dicetuskan dan didirikan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Pendirian madrasah ini dipimpin oleh ulama dan tokoh masyarakat sekitar. Berikut yang berjasa dalam pendiri madrasah oleh para ulama (kyai) dan tokoh masyarakat antara lain:

- a. K.H. Mas'udi
- b. K.H. Musyahid
- c. K. Barjanzi
- d. K. Shiddiq
- e. K. Masyitho
- f. Sukahar

Beliau-beliau ini mencetuskan ide membangun madrasah ini supaya masyarakat muslim khususnya di sekitar desa Karangmalang lebih maju. Berdirinya madrasah ini dengan tujuan untuk menjadi tempat menuntut dan memperdalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama bagi anak-anak sekitar, guna melahirkan generasi yang unggul dalam bidang keilmuan sebagai upaya dan mendidik serta dapat mengembangkan dan mengamalkannya sebagai ilmu yang bermanfaat di masa depan.

Pada awalnya, MI NU Miftahul Huda 01 ini berdiri sebagai madrasah diniyyah bukan madrasah ibtidaiyyah, yang hanya mengajarkan berbagai pelajaran ilmu keagamaan saja. Pada saat itu madrasah ini melaksanakan pembelajarannya pada sore hari bukan pagi hari. Lokasi awal berdirinya madrasah ini berada di depan Masjid Darussalam Sudimoro. Atas permintaan masyarakat madrasah Diniyyah kedudukannya berubah pada tahun 1950 seiring berkembangnya madrasah dan bertambahnya jumlah murid. Untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman madrasah ini berkembang menjadi madrasah ibtidaiyyah yang sejajar dengan sekolah dasar (SD). Pada masa itu madrasah ini merujuk pada keputusan kurikulum dari pemerintah. Nama kurikulum tersebut

adalah MWB atau “Madrasah Wajib Belajar”. Setelah menjadi Madrasah Ibtidaiyyah waktu kegiatan pembelajaran diganti menjadi pagi hari. Pada masa itu guru yang mengajar di madrasah itu sebagian besar berasal dari daerah sekitar yaitu dukuh sudimoro, dukuh kemasan, dan juga dukuh kalilopo.

Madrasah ini sudah terdaftar di Departemen Agama sebagai Madrasah Ibtidaiyyah pada tahun 1967 yang status kedudukannya sejajar dengan Sekolah Dasar (SD) dan atas persetujuan para pendiri madrasah ini resmi dinamakan dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Miftahul Huda Kudus. Madrasah ini mengajarkan ilmu pengetahuan umum, seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, PMP atau PPKn, Ilmu Pengetahuan Alam, dan lain-lain. Madrasah ini juga mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan seperti Fiqih, Akidah Akhlak, dan Al-Qur’an Hadist. Seiring dengan perkembangan Madrasah yang dari waktu ke waktu terus meningkat, dan jumlah murid dari tahun ke tahun yang semakin bertambah banyak sehingga menyebabkan kekurangan ruangan kelas. Kemudian dari para pengurus memutuskan untuk membangun lagi gedung madrasah. Pembangunan ini dilaksanakan di sebelah selatan pasar rakyat dan pabrik Djarum Sudimoro. Pada tahun 1971 setelah pembangunan selesai, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Miftahul Huda terbagi menjadi dua tempat, yang pertama yaitu MI NU Miftahul Huda 01 bertempat di sebelah selatan pasar rakyat dan pabrik Djarum Sudimoro untuk menempati gedung baru. Yang kedua, MI NU Miftahul Huda 02 menempati gedung lama yang 500 m ke barat dari MI NU Miftahul Huda 01 yang terletak di depan masjid Darussalam Sudimoro.

Pada tahun 1996, karena tuntutan zaman yang dari waktu ke waktu semakin berkembang terus menerus membuat madrasah mulai mengikuti Akreditasi Sekolah untuk terdaftar sebagai madrasah yang Diakui dari pusat. Demikian pula statusnya terus meningkat menjadi Disamakan pada tahun 2000. Setelah madrasah ini menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP mulai tahun 2006 serta kurikulum 2013, dengan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi Strata Satu atau S1. Pada tahun 2019 MI NU Miftahul Huda 01 Kudus saat mengikuti akreditasi, sekolah ini berhasil meraih skor 95.0 dengan status akreditasi A yang menjadikannya sebagai salah satu madrasah terbaik di Kecamatan Gebog.

## 2. Letak Geografis MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

Letak MI NU Miftahul Huda 01 Kudus secara Geografis berada di Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus tepatnya di Dukuh Sudimoro. Batas-batas wilayah Lembaga pendidikan MI NU Miftahul Huda 01 Kudus yaitu sebelah Barat berbatasan dengan Permukiman Penduduk yang padat, sebelah Timur berbatasan langsung dengan Jalan Raya Desa Karangmalang menjadikan letak madrasah strategis, sebelah Utara berbatasan dengan Pasar Rakyat serta Pabrik Rokok, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Balai Desa Karangmalang tentunya menjadi pusat dari Desa Karangmalang.

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berdiri di atas tanah seluas 1.776 M<sup>2</sup> milik pemerintah Desa Karangmalang dengan status sebagai hak guna. Posisi Madrasah ini berdekatan dengan jalan raya dan berada di tengah Desa Karangmalang, sehingga lokasi ini sangat strategis dan akses serta jangkauan dari berbagai penjuru desa lebih mudah. Untuk batas lokasi dimana MI NU Miftahul Huda 01 Kudus itu berada dari Desa Karangmalang yaitu sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gribig tepatnya Dukuh Muneng, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padurenan, sebelah Barat berbatasan dengan Dukuh Pedak Desa Klumpit, dan sebelah Timur berbatasan dengan Dukuh Jatisari, Desa Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Berdasarkan letak geografis diatas, maka letak MI NU Miftahul Huda 01 Kudus mudah dilalui dengan kendaraan roda dua serti sepeda ataupun motor serta juga dapat dilalui dengan kendaraan roda empat karena berdekatan dengan jalan raya yang dapat memudahkan peserta didik untuk menempuhnya. Madrasah ini memiliki letak yang strategis berada di tengah Desa Karangmalang sehingga sangat cocok untuk proses pembelajaran, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam.<sup>1</sup>

## 3. Profil MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

Berikut profil MI NU Miftahul Huda 01:

1. Nama Madrasah : MI NU Miftahul Huda 01
2. Nomor Statistik Madrasah : 111233190097
3. NPSN : 60712338
4. Alamat Madrasah : Sudimoro Rt. 02 Rw. 07

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Arsip MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Pada Tanggal 8 Februari 2023

Karangmalang Kecamatan  
Gebog Kabupaten Kudus

5. Nomor Telp. : -  
 6. Alamat E-mail :  
[minu.miftahulhuda01.gebog@gmail.com](mailto:minu.miftahulhuda01.gebog@gmail.com)  
 7. Nomor SK Pendirian : 364/PW/I/88  
 8. Tanggal SK Pendirian : 05/01/1987  
 9. Nomor SK Ijin Operasional : LK/30/6477/PGM WJ/1978  
 10. Tanggal SK Ijin Operasional : 09/01/1978  
 11. Status Akreditasi : A  
 12. Nomor SK Akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019  
 13. Tanggal SK Akreditasi : 01/10/2019  
 14. NPWP Madrasah : 00.513.313.7-506.000  
 15. Nama Kepala Madrasah : Muhamad Musyaddad, S.Pd.I  
 16. No. Hp Kepala Madrasah : 081325514027  
 17. Nama Yayasan/Perkumpulan : Perkumpulan Madrasah  
 Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01  
 18. Alamat Yayasan/Perkumpulan : Karangmalang Rt. 02 Rw. 07  
 Gebog Kudus  
 19. No. Telp Yayasan/Perkumpulan : -  
 20. No Akte Pendirian  
 Yayasan/Perkumpulan : AHU-0017721.AH.01.07.Tahun 2016

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki ciri khas sebagai lembaga Islam dengan memiliki visi sebagai berikut: “Terwujudnya Madrasah sebagai Pendidikan Dasar yang Mampu Menyiapkan dan Mengembangkan Peserta Didik yang Bermoral, Berilmu, dan Berbudaya Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah”.<sup>2</sup>

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus mempunyai tujuan yang harus dicapai sesuai dengan misi yang tercantum. Dengan demikian madrasah ini juga memiliki misi yang berlandaskan dengan visi madrasah, berikut misi madrasah ini yaitu:

- 1) Kesadaran belajar dan pembiasaan terhadap kajian Al-Qur'an dan pengamalan ajaran Islam.
- 2) Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan maka pengetahuan dan profesionalisme guru dan tenaga pendidik harus mengalami peningkatan.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB

- 3) Penyelenggaraan pengelolaan madrasah yang efisien, efektif, akuntabel dan transparan.
- 4) Kesadaran akan pembentukan karakter Islami yang mampu mewujudkan dirinya di masyarakat.
- 5) Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik.

Berdasarkan dengan visi dan misi yang dimiliki, madrasah ini secara umum mempunyai tujuan yaitu meletakkan dasar pengetahuan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan untuk hidup mandiri serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut. MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki tujuan yang berlatarbelakang dari tujuan pendidikan dasar sebagai berikut:

- 1) Memberikan keterampilan dasar “membaca-menulis-berhitung”, pengetahuan dasar dan keterampilan yang akan berguna bagi siswa.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk tingkat berikutnya.
- 3) Mengajarkan keterampilan pengetahuan agama Islam dan praktik keagamaan Islam sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 4) Mengefisienkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM)).<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan perlu untuk memiliki visi, misi dan tujuan. Karena dapat dijadikan sebagai acuan atau tujuan bagi para pelaksana pendidikan agar yang diraih menjadi capaian dari sebuah perjuangan dalam mencetak generasi masa depan dengan menjadi lulusan yang memiliki ilmunya yang baik dan juga akhlaknya yang terpuji dengan adanya visi, misi dan tujuan. Selain itu visi, misi dan tujuan juga dijadikan sebagai acuan agar dapat menciptakan generasi mendatang yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsanya dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang bermanfaat.

## **5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01 Kudus**

### **a. Keadaan Guru dan Karyawan**

Guru merupakan tenaga pelaksana dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, sedangkan karyawan yaitu tenaga yang

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Arsip MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Pada Tanggal 8 Februari 2023



membantu guru untuk melancarkan proses jalannya pendidikan. MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan keilmuan yang diajarkan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah maka lembaga pendidikan ini mencari dan memperkerjakan tenaga pendidik/guru yang memiliki sikap profesional, memiliki moral serta dapat menguasai tentang ilmu yang akan disampaikan.

Jumlah pendidik aktif sebagai pengajar dan karyawan di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada tahun pelajaran 2022/2023 ada sebanyak 16 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan. Pembagian tugas di MI NU Mitahul Huda 01 sebagai berikut, 15 guru, 1 orang di bagian TU, 2 orang karyawan perpustakaan dan koperasi, dan 1 orang security.

Data pendidikan guru di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pendidikan Guru MI NU Miftahul Huda 01 Kudus**

No.	Pendidikan Guru	Jumlah	Persentase
1.	< S1	4	25%
2.	S1	11	69%
3.	> S1	1	6%
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

Pendidikan guru di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus yang belum S.1 berjumlah 4 guru dengan persentase 25% pendidikan terakhir guru yaitu MA/SMA. Madrasah ini mayoritas memiliki guru yang sudah melaksanakan pendidikan perguruan tinggi dari jurusan tarbiyah/pendidikan yang bergelar kesarjanaan S.1 dengan jumlah 11 guru dengan persentase 69%. Dengan latarbelakang pendidikan tersebut guru memiliki bekal untuk dapat mengelola proses pembelajaran yang ada di kelas agar kondusif dan menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa ada halangan dan menjadikan siswa untuk bisa memahami materi yang disampaikan untuk mendapat nilai yang bagus. Sebagian besar guru di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berasal dari daerah sekitar madrasah ini yaitu wilayah Desa Karangmalang.

Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada Ibu Dahriyah, S.Pd.I yang menjadi guru Matematika sekaligus merangkap sebagai guru kelas di kelas III yang sudah mengabdikan di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sejak 1997.

### b. Keadaan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik menjadi salah satu komponen utama dari terlaksananya pembelajaran. Peserta didik madrasah ini sebagian besar dari sekitaran Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda serta status ekonominya yang bermacam-macam.

Berikut ini adalah jumlah siswa yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus:

**Tabel: 4.2**  
**Keadaan Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01**  
**Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	L	P	Jumlah
I	10	12	22
II	15	13	28
III	13	13	26
IV	14	19	33
V	16	15	31
VI	17	19	36
<b>Jumlah total</b>			<b>176</b>

Peserta didik madrasah ini sebagian besar dari sekitaran Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog. Salah satunya ada yang dari Dukuh Sudimoro, Dukuh Magersari, Dukuh Menyatus, Dukuh Karangmalang, Dukuh Kenayan dan Dukuh Kemasam. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan dan memfokuskan pada kelas III yang berjumlah 26 peserta didik terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Siswa MI NU Miftahul Huda 01 Kudus melalui kegiatan pembelajarannya dibimbing untuk mengembangkan beberapa aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotoriknya. Selain itu, siswa juga ada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Drumband, Kaligrafi yang bertujuan untuk mengasah bakat siswa. Dengan begitu lulusan MI NU Miftahul Huda 01 dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya untuk dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

### 6. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

Sebagai lembaga pendidikan, MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki struktur organisasi. Adanya struktur organisasi

memiliki tujuan agar sekiranya dalam melaksanakan tugas di dalam lembaga Madrasah sesuai dengan pembagiannya. Struktur organisasi juga memiliki fungsi agar guru dapat mencapai tuntutan yang diharapkan oleh Madrasah dengan melaksanakan aktivitas operasional. Dibuatnya struktur organisasi memiliki maksud agar setiap bagian-bagian mempunyai batasan dan kewenangan. Dengan begitu setiap bagian-bagian akan melaksanakan tugas sesuai dengan yang diberikan.

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki Kepala Madrasah yang memiliki latarbelakang pendidikan perguruan tinggi dan bergelar kesarjanaan S.1 yakni Bapak Muhamad Musyaddad, S.Pd.I. Dalam melaksanakan tugasnya kepala madrasah dibantu oleh beberapa wakil yaitu Waka Kesiswaaan (Bapak Imam Fathoni, S.Pd.I.), Waka Kurikulum (Bapak Faizin, S.Ag.), Waka Sarpras (Bapak Muhammad Noor Hakim, S.Pd.I.), dan Waka Humas (Bapak H. Ahmadi, S.Pd.I.). MI NU Mitahul Huda 01 Kudus memiliki bendahara yang mengatur keuangan madrasah yakni Ibu Hj. Noor Faizah, S.Pd.I. Lebih rincinya dapat dilihat dalam lampiran.

## 7. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

Salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Proses pembelajaran akan berhasil jika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas yang mutlak terpenuhi untuk memungkinkan terlaksananya suatu kegiatan dengan nyaman. Jika sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan lancar dan tertib. Sarana dan prasarana secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna memenuhi tujuan pendidikan yang telah diharapkan. Adapun sarana dan prasana MI NU Miftahul Huda 01 terlampir dalam lampiran-lampiran.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus tahun 2022/2023:<sup>4</sup>

- a) Kepemilikan Tanah : Yayasan/Perkumpulan
- b) Luas Tanah : 1479 m<sup>2</sup>
- c) Luas Halaman : 200 m<sup>2</sup>
- d) Luas Bangunan : 800 m<sup>2</sup>

---

<sup>4</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB



- e) Luas Kebun/Taman : 479 m<sup>2</sup>
- f) Status Bangunan : Yayasan/Perkumpulan
- g) Sumber Listrik : PLN
- h) Sumber Air Bersih : Sumur
- i) Jaringan Internet : Baik

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sudah mempunyai sarana dan prasarana yang telah memenuhi syarat. Madrasah ini memiliki 6 ruang kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain : Kelas I sampai Kelas VI. Secara umum ruang kelas di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus cukup luas. Setiap kelas memiliki jendela dan ventilasi yang terletak di sisi kiri dan kanan serta memiliki dinding yang masih kokoh. Desain meja siswa dan guru memiliki sandaran. Selain itu, meja yang dipakai siswa dan guru juga mudah dipindahkan dan mudah diatur. Setiap kelas memiliki 1 buah papan tulis yang terletak di sisi depan yang dilengkapi dengan spidol dan penghapus serta berada di samping meja guru. Pada dinding setiap ruang kelas dihiasi 1 jam dinding, 1 susunan organisasi kelas, 1 foto Presiden, 1 foto Garuda, 1 foto Wakil Presiden, 1 kalender, 1 papan absensi, 1 foto pesan Sesepeuh, beberapa tugas siswa, kata-kata motivasi dan sebagainya.

Kondisi lantai di setiap ruang kelas bersih karena siswa melepas alas kaki saat pembelajaran dan meletakkannya dengan teratur di tempat sepatu. Ruang kelas yang rapi dan bersih akan menghasilkan pembelajaran dengan kondisi yang menyenangkan dan nyaman. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki, pembelajaran di dalam kelas diharapkan berhasil dan tertib.<sup>5</sup>

## **B. Data Hasil Penelitian di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus**

### **1. Data tentang Perencanaan dalam Pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus**

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus adalah mata pelajaran Matematika. Matematika menjadi bekal hidup manusia dengan menjadi suatu keperluan dalam kehidupan sehari-hari melalui gagasan-gagasan matematika seperti bilangan, ruang, dan susunan. Hal itu dibuktikan dalam kegiatan jual beli, mengukur besaran, dan lain sebagainya menjadi salah satu kegiatan manusia yang tidak terlepas dari matematika. Mata pelajaran Matematika MI NU Miftahul Huda 01 Kudus bertujuan untuk mengenalkan angka-angka sederhana, operasi

---

<sup>5</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

hitung sederhana, serta pengukuran dan bidang. Namun, seringkali yang terbayang ketika seseorang mendengar kata matematika yaitu rumus, simbol, konsep tentang bilangan, dan lain sebagainya. Pada setiap jenjang pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar (SD), tingkat sekolah menengah pertama (SMP), tingkat sekolah menengah atas (SMA), sampai tingkat perguruan tinggi selalu ada mata pelajaran Matematika yang diajarkan. Matematika memiliki kaitan yang sangat erat dengan bilangan, rumus, dan simbol.<sup>6</sup> Dengan demikian oleh sebagian siswa menganggap sulit mata pelajaran Matematika sehingga ketika mempelajari dan juga memahami pelajaran tersebut siswa akan kesulitan.

Dini Maulida Sari, siswa kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus mengemukakan pendapatnya tentang mata pelajaran Matematika yakni saat mempelajari Matematika itu sebenarnya sangat menyenangkan, apalagi Matematika menjadi mata pelajaran yang selalu ada di setiap kelas. Materi Matematika sangat banyak dan juga bikin pusing serta susah dihafalkan rumus-rumusnya, menghafalkan rumus yang banyak dan terkadang juga sulit ketika memecahkan soal Matematikanya sehingga membuat nilai yang dihasilkan kurang memuaskan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Danial Izza, yang juga siswa kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pelajaran Matematika itu harus dipelajari, karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari contohnya ketika jual beli di kantin itukan ada pada Matematika. Matematika termasuk sulit untuk memahami isi materinya, terkadang karena materinya banyak rumus membuat bosan dan juga kurang menarik. Hal itu membuat nilai Matematika menjadi rendah dari pelajaran yang lain.<sup>8</sup>

Ibu Dahriyah sebagai Guru mata pelajaran Matematika juga menyatakan bahwa semua mata pelajaran itu sama sesuai dengan porsinya masing-masing. Namun, ketika ada yang mengatakan salah satu pelajaran itu sulit maka saat pembelajaran siswa menjadi kesulitan semua tergantung pada diri siswa masing-masing. Siswa akan menganggap Matematika sulit karena kemampuan siswa belum mencapai tujuan yang diharapkan, karena itu untuk dapat meminimalisir hal tersebut guru harus menerapkan media

---

<sup>6</sup> Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 4

<sup>7</sup> Wawancara dengan Dini Maulida Sari (Siswa Kelas III) di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.50 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ahmad Danial Izza (Siswa Kelas III) di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB

pembelajaran yang unik dan menyenangkan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Matematika itu memang membahas tentang angka, bilangan, dan rumus-rumus yang juga harus dimengerti oleh siswa. Mempelajari Matematika juga harus menghafal rumus-rumus dan mengetahui cara memecahkan soal. Hal tersebut membuat sebagian siswa menganggap pelajaran Matematika itu tidak menyenangkan dan sulit untuk dipahami. Sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa akan cenderung untuk tidak fokus pelajaran, tidak memperhatikan pelajaran dan ngobrol atau main sendiri, serta terkadang ngantuk.<sup>9</sup>

Sesuatu hal yang bisa menyebabkan hasil belajar siswa rendah selain karena materi yang disampaikan terlalu banyak, salah satunya yaitu kondisi siswa, kondisi lingkungan kelas dan suasana ketika pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode yang tidak bervariasi dan tidak menggunakan media pendukung menjadikan suasana belajar mengajar cenderung monoton dan membosankan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Alifah Khairun Nisa mengenai proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dikelas. apabila dalam pembelajaran metode yang digunakan hanya itu-itu saja pasti bosan serta tidak menggunakan media pendukung, jika hal itu terjadi pasti siswa akan kesusahan untuk dapat mengerti materi yang disampaikan. Hal tersebut akan menjadikan nilai yang didapat rendah. tetapi apabila penggunaan metode diganti dan bervariasi, menggunakan media dan cara penyampaiannya berbeda dan menarik pasti siswa akan tertarik dan bisa fokus belajar, misalnya, menggunakan gambar-gambar, menggunakan media yang unik dan menarik, hal itu akan membuat nilai meningkat.<sup>10</sup>

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebelum pembelajaran terlaksana guru Matematika akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut berdasarkan data penelitian yang didapat langsung dari lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

Mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus saat ini pembelajarannya merujuk kepada kurikulum 2013.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Alifah Khairun Nisa (Siswa Kelas III) di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.10 WIB

<sup>11</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Musyaddad, S.Pd.I., yang menyampaikan bahwa seluruh pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus untuk tahun ajaran 2022/2023 mengacu pada kurikulum 2013. Dengan demikian, materi yang diajarkan mengacu pada apa yang ada di kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mencakup tiga bidang literasi pendidikan, yaitu nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai siswa dalam setiap materi.<sup>12</sup>

Proses pengajaran matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berlangsung dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Ibu Dahriya, S.Pd.I., bahwa proses pembelajaran matematika dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yang tidak berbeda dengan mata pelajaran lain. Satu-satunya perbedaan adalah pada materi yang disampaikan dan media yang digunakan. Pembelajaran bisa berjalan dengan baik jika melalui tiga tahap ini.<sup>13</sup>

Dalam tahap perencanaan, guru biasa melakukan sesuatu yaitu, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi yang akan disampaikan menentukan model yang akan dipakai serta mempersiapkan media pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

Pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan media pembelajaran yang akan diperlukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Dahriyah S.Pd.I, bahwa guru harus mempersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu silabus dan RPP yang menjadi pegangan atau acuan pada saat pembelajaran. Melalui perangkat tersebut pembelajaran akan berlangsung dengan tertib dan sistematis walaupun tidak

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

menutup kemungkinan RPP akan berubah sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>14</sup>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, pada tahap ini terlebih dahulu Ibu Dahriyah, S.Pd.I menentukan tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan beberapa hal dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas III yaitu:

- 1) Menyiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menyiapkan semua siswa untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif
- 3) Mempermudah pemahaman materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 4) Memberi penguatan dan motivasi bagi seluruh siswa saat proses pembelajaran.<sup>15</sup>

## **2. Data Tentang Pelaksanaan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri, yang dapat ditemukan pada mata pelajaran umum dan agama. MI NU Miftahul Huda 01 Kudus merupakan salah satu madrasah ibtidayah di Kabupaten Kudus, yang pada tahun akademik 2022/2023 menggunakan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, yang merujuk pada tiga bidang keahlian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus diampu oleh satu guru yang ditunjuk langsung oleh kepala Madrasah yaitu Ibu Dahriyah, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I. menjelaskan bahwa di madrasah ini guru yang mengampu mata pelajaran Matematika ada satu, yaitu Ibu Dahriyah, S.Pd.I. Beliau ditunjuk dan diminta langsung oleh kepala madrasah untuk mengampu mata pelajaran sekaligus

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>15</sup> Triangulasi teknik (Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB



menjadi guru kelas III.<sup>16</sup> Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. selaku guru Mata pelajaran Matematika yang ditunjuk oleh kepala Madrasah dan sesuai dengan bidangnya, beliau menyatakan mengampu mata pelajaran Matematika atas perintah dari Kepala Madrasah dan juga juga menjadi guru kelas III.<sup>17</sup>

Alokasi waktu mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebanyak 4x30 menit dengan total 120 menit pelajaran, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah bahwa untuk pembelajaran di madrasah ini alokasi waktunya satu jam pelajaran 30 menit.<sup>18</sup> Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I, mata pelajaran Matematika di madrasah ini memiliki alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran dengan satu jam pelajaran adalah 1x30 menit berarti total pembelajaran Matematika sebanyak 120 menit. Dalam seminggu itu beliau mengajar di kelas III untuk mata pelajaran Matematika hari rabu pada jam ke 1-3 dan kamis pada jam ke 3.<sup>19</sup>

Dalam setiap pembelajaran tentu saja ada masalah yang dialami siswa, diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Untuk mengurangi masalah tersebut pihak madrasah memberikan kebijakan-kebijakan. Guru dapat melakukan beberapa hal yang dapat memecahkan masalah tersebut diantaranya dengan menggunakan metode, strategi dan media yang menarik dan bervariasi agar pembelajaran tidak monoton.

Madrasah ini dalam pembelajaran Matematika terdapat masalah dengan hasil belajar siswa yang rendah maka dari itu guru menggunakan media *Flashcard* untuk mengatasi nilai belajar yang rendah yang didapat oleh siswa. Hal ini dijelaskan oleh Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I yang menyatakan guru-guru di madrasah ini menggunakan metode, model maupun menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa tidak merasakan bosan saat proses kegiatan belajar mengajar karena guru

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

menggunakan metode, model maupun media yang monoton. Berikut salah satu media yang digunakan pada saat pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus yakni media *Flashcard*.<sup>20</sup>

Jadi semua guru yang mengajar di madrasah ini dapat menggunakan model, metode dan juga media yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran secara bebas sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan situasi serta kondisi siswa. Seperti halnya dengan menggunakan media *Flashcard* dalam pelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sebagaimana pendapat oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. tentang strategi dan media yang ada di madrasah, guru secara acak menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bermacam-macam pada saat pembelajaran, selain itu juga guru menggunakan berbagai macam media dan model pembelajaran dengan maksud agar siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran, dan pada saat ini media yang digunakan yaitu media *Flashcard*.<sup>21</sup>

Pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media *Flashcard* pada mata pelajaran Matematika yang diampu oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus yang diampu oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. mengacu pada RPP yang dapat menyesuaikan dengan keadaan dan situasi kelas yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

Menurut hasil pengamatan kegiatan pembelajaran Matematika kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, peneliti menemukan beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru Matematika dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu:

#### 1) Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, guru memberikan salam, setelah itu mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar kondusif, selanjutnya guru memulai kegiatan dengan membaca doa

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

bersama-sama, setelah berdoa guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru Matematika menyuruh siswa untuk menyiapkan buku dan peralatan tulis. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa. setelah semua sudah terlaksana, kemudian guru melanjutkan pembelajaran ke tahap berikutnya.

**Gambar 4.1**  
**Guru dan siswa berdoa**



## 2) Kegiatan Inti

Dalam tahap ini guru akan menjelaskan secara ringkas mengenai materi Matematika yang akan disampaikan pada hari itu, selanjutnya guru menggunakan media *Flashcard* yang telah disiapkan untuk menjelaskan materi. Pada saat guru memberikan penjelasan materi seluruh siswa memperhatikan guru, karena pada saat itu guru menggunakan media sehingga siswa fokus ke pembelajaran.

**Gambar 4.2**  
**Guru menggunakan media *Flashcard***



Selanjutnya guru menjelaskan semua materi dengan menggunakan *flashcard* tersebut. Guru lalu memberikan contoh soal setelah menggunakan media untuk siswa apakah sudah faham atau belum. Guru menulis soal di papan tulis dan guru memberikan kesempatan untuk siswa menjawab dengan cara mengangkat jari ke atas selanjutnya menunjuk siswa yang ingin maju ke depan.

**Gambar 4.3**  
**Siswa antusias ingin menjawab soal**



Pada saat itu rata-rata siswa ingin mencoba menjawab soal dan ketika disuruh ke depan siswa dapat mengerjakan dengan benar. Hal itu membuktikan ketika guru menggunakan

media lebih faham dan siswa ketika disuruh mengerjakan ke depan semua ingin mencoba menjawab.

**Gambar 4.4**  
**Siswa menjawab soal dengan benar**



Guru menerapkan media pembelajaran yang ada di kelas pada kegiatan belajar mengajar ini, sehingga siswa menjadi lebih memperhatikan materi yang dijelaskan siswa juga bisa memahami materi dan membuat hasil pembelajarannya lebih meningkat.

### 3) Penutup

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup, sebelum pembelajaran ditutup materi yang telah dipaparkan diulas kembali oleh guru dan siswa bersama-sama. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa untuk lebih menekankan semua siswa telah memahami materi tersebut. selanjutnya guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan dan kemudian dinilai. Setelah semua selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah. Guru mengucapkan salam lalu pergi meninggalkan kelas.

Seperti yang dilakukan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media *Flashcard* : Pada saat memasuki kelas, sebelum pembelajaran dimulai, Ibu Dahriyah, S.Pd.I terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa, kemudian melakukan presensi dan kesiapan kemudian memulai pelajaran membaca basmalah bersama, saat itu beliau mengkondisikan situasi yang ada di kelas agar kondusif selanjutnya guru memberikan motivasi



kepada siswa supaya pembelajaran dapat berjalan dengan tertib. Kemudian peserta didik diminta guru untuk membaca sekilas materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru memberikan sedikit gambaran tentang penjelasan materi yang telah dibaca siswa. Selanjutnya guru menjelaskan menggunakan media *Flashcard*, semua siswa memperhatikan media yang guru bawa. Selanjutnya memberikan contoh soal setelah menggunakan media untuk mengetahui siswa apakah sudah faham atau belum. Rata-rata siswa ketika guru menggunakan media lebih faham dan ketika guru suruh mengerjakan ke depan semua ingin mencoba. Hal tersebut tentu dapat membuat hasil belajar dari siswa bisa lebih meningkat dari sebelumnya.<sup>23</sup>

### **3. Data Tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Aspek yang digunakan dalam evaluasi mata pelajaran matematika di MI NU Miftahul Huda 01 tahun akademik 2022/2023 menurut pada hasil data wawancara yang dilakukan oleh peneliti langsung di lapangan, yaitu dengan menggunakan aspek kognitif.

Evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. dalam pembelajaran Matematika di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus menggunakan evaluasi pembelajaran yang mencakup pada ranah kognitif, berikut penjelasannya:

Pada ranah kognitif guru menggunakan tes formatif tipe evaluasi, yaitu tes penilaian belajar yang dirancang agar mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sudah sejauh mana, biasanya tes ini dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Dalam pelaksanaannya evaluasi harian ini dapat berupa ujian lisan atau ujian tertulis dengan mengerjakan soal-soal dari LKS (lembar kerja siswa), tanya jawab atau dari soal-soal yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>24</sup>

Di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus setelah proses pembelajaran Matematika berlangsung, peneliti menyadari

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

pentingnya fokus pada LKS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berikut ini adalah hasil pencapaian dan peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas III:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Pencapaian Beserta Peningkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif**

Kelas III	Nilai I	Nilai II	Peningkatan dari nilai I dan nilai II
<b>Jumlah</b>	1.590	1.810	<b>8,8</b>
<b>Rata-Rata</b>	63,6	72,4	

**Keterangan:** Lihat lampiran lembar observasi hasil belajar ranah kognitif untuk deskripsi nama siswa yang memperoleh nilai rata-rata pada nilai I dan II.

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan komponen kognitif hasil belajar dimulai dengan nilai pertama yaitu 1.590 dengan nilai rata-rata 63,6. Setelah itu peneliti melakukan nilai kedua yaitu 1.810 dengan nilai rata-rata 72,4. Dari dua hasil tersebut siswa berhasil meningkatkan nilai pada ranah kognitif sebesar 8,8. Dari hasil tersebut membuktikan dengan menggunakan media *Flashcard* guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* berjalan dengan baik, menekankan pemahaman diri siswa dan meminimalisir kesulitan yang dialami oleh siswa, serta mengatasi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Demikian yang disampaikan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. bahwa yang ditekankan guru disini adalah tercapainya pemahaman siswa dan pengurangan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada saat proses pembelajaran matematika agar hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>25</sup>

### C. Analisis Data Hasil Penelitian di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *flashcard* pada pembelajaran matematika. Akhirnya peneliti dapat mengumpulkan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

data melalui beberapa penelitian, data tersebut menjadi bentuk laporan dari data yang dikumpulkan. Data hasil penelitian ini telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Selain itu, data dianalisis untuk dapat menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

### **1. Analisis Tentang Perencanaan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Matematika merupakan bagian integral dari pendidikan pada umumnya. Pada setiap jenjang pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar (SD), tingkat sekolah menengah pertama (SMP), tingkat sekolah menengah atas (SMA), sampai tingkat perguruan tinggi selalu ada mata pelajaran Matematika yang diajarkan. Ide matematika seperti angka, ruang, dan susunan menjadi kebutuhan bagi kehidupan manusia, terbukti dengan kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari matematika, seperti aktivitas mengukur besaran, menghitung benda, membeli, menjual dan lain-lain. Mata pelajaran Matematika ini mempunyai alokasi waktu sebanyak 4x30 menit atau 120 menit pelajaran dalam seminggu di kelas III.<sup>26</sup>

Beberapa siswa menganggap mata pelajaran matematika itu sulit karena mereka sulit mengingat rumus dan memecahkan masalah. Selain itu, guru terlalu monoton dan tidak bervariasi dalam menggunakan metode dan media, sehingga siswa dalam memahami materi yang diajarkan merasa kesulitan dan bosan.<sup>27</sup>

Pada prinsipnya penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Matematika mudah diterima melalui panca indera agar pemahaman siswa lebih meningkat. Media membantu menyajikan pesan dalam bentuk yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah menghafal materi. Kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* memberikan kesan perlengkapan visual, serta menampilkan dan memasukkan memori imajinasi yang terlihat pada *flashcard*. Media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>28</sup>

Media *flashcard* telah digunakan oleh guru madrasah ini dalam mata pelajaran Matematika selama beberapa tahun sejak

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

<sup>27</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

<sup>28</sup> Khafida Aulia, *Pengembangan Media Flashcard Pada Materi Sistem Ekskresi*, (Irawan Massie, 2022), 29 <https://books.google.co.id/books?id=MGCbEAAAQBAJ>

diperkenalkannya kurikulum baru pada tahun 2013. Pelaksanaan pembelajaran dengan media flashcard menekankan pemahaman siswa dan mengatasi beberapa kesulitan yang dihadapi siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *Flashcard* pada mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus yaitu:

Sebuah pembelajaran dalam kelas dapat berhasil terlebih dahulu, harus membuat rencana yang dipersiapkan dengan baik, kemudian separuh keberhasilan tercapai dan separuh lainnya dalam pelaksanaan rencana tersebut. Perencanaan kegiatan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang disampaikan, memilih metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Seluruh komponen tersebut terdapat pada perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I. beliau sebagai guru Matematika sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* terlebih dahulu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Mempersiapkan metode dan media yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Media *flashcard* ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dan membimbing mereka agar benar-benar mau belajar. Hal ini baik secara langsung dari guru maupun dari teman yang dipandang dapat membantu dan membuat hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Dengan kondisi kelas yang kondusif, seluruh peserta didik akan merasa nyaman dan saling menghargai, sehingga tercapai proses pembelajaran yang baik dan lancar.
- 3) Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Guru harus menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
- 4) Menguatkan pemahaman bagi seluruh siswa dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran. Artinya sebelum pembelajaran dimulai, seluruh peserta didik dimotivasi agar

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

senantiasa belajar terus baik mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

## **2. Analisis Tentang Pelaksanaan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Dalam menerapkan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika melalui beberapa tahap. Adapun beberapa tahap tersebut antara lain:

### **a. Perencanaan**

Sebuah pembelajaran dalam kelas dapat berhasil terlebih dahulu, harus membuat rencana yang dipersiapkan dengan baik, kemudian separuh keberhasilan tercapai dan separuh lainnya dalam pelaksanaan rencana tersebut. Perencanaan kegiatan pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang disampaikan, memilih metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Seluruh komponen tersebut terdapat pada perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus.

### **b. Pelaksanaan**

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memberikan contoh kepada siswa. Tetapi guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran. pengelolaan ini memiliki maksud agar tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Oleh karena itu, kualitas dan kompetensi seorang guru berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penggunaan media *flashcard* menurut Ashiong P. Munthe dan Jessica Vitasari Sitinjak sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap siswa.
- 2) Siswa menyimak dengan seksama penjelasan guru
- 3) Guru menggambarkan materi dari media dengan bahasa yang mudah dipahami
- 4) Siswa memahami materi yang telah diterangkan oleh guru



5) Guru menjelaskan sampai materi selesai dan memberikan soal.<sup>30</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran, Ibu Dahriyah, S.Pd.I. melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, namun dapat berubah tergantung kondisi siswa. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media *Flashcard* : Pada saat memasuki kelas, sebelum pembelajaran dimulai, Ibu Dahriyah, S.Pd.I terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa, kemudian melakukan presensi dan kesiapan kemudian memulai pelajaran membaca basmalah bersama, saat itu beliau mengkondisikan situasi yang ada di kelas agar kondusif selanjutnya guru memberikan motivasi supaya pembelajaran dapat berjalan dengan tertib. Kemudian peserta didik diminta untuk membaca sekilas materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru memberikan sedikit gambaran tentang penjelasan materi yang telah dibaca siswa. Selanjutnya guru menjelaskan menggunakan media *Flashcard*, semua siswa memperhatikan media yang guru bawa. Selanjutnya memberikan contoh soal setelah menggunakan media untuk mengetahui siswa apakah sudah faham atau belum. Rata-rata siswa ketika guru menggunakan media lebih faham dan ketika guru suruh mengerjakan ke depan semua ingin mencoba menjawab. Hal tersebut tentu dapat membuat hasil belajar dari siswa bisa lebih meningkat.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, data yang disajikan diatas menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* bersifat bertahap, dalam penerapannya memerlukan waktu yang tidak singkat serta membutuhkan sumber pendukung seperti buku dan tempat belajar yang nyaman. Menurut peneliti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* berjalan sesuai dengan rencana, sehingga kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi matematika di bawah bimbingan guru dapat dikurangi secara bertahap.

---

<sup>30</sup> Ashiong P. Munthe dan Jessica Vitasari Sitinjak, “Manfaat Serta Kendala Menerapkan *Flashcard* pada Pelajaran Membaca Permulaan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.11, No. 3 (Tangerang: Universitas Pelita Harapan, 2018), 218 <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/892/728>

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Dahriyah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah MI NU Miftahul Huda 01 Kudus) di Ruang Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 23 Februari 2023, pukul 09.40 WIB

Pemahaman siswa meningkat serta hasil belajar siswa meningkat.

c. Evaluasi pembelajaran

Guru memberikan evaluasi kepada siswa, sebelum pembelajaran berakhir. Penilaian mengacu pada hasil akhir dari proses yang telah dilalui siswa, serta hasil pengukuran dan kriteria baku yang telah ditetapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prestasi yang telah dicapai siswa, seberapa besar pemahaman yang dimiliki dan sejauh mana keterampilan yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran selama belajar bersama guru.

Penilaian yang dilakukan oleh Ibu Dahriyah, S.Pd.I. pada pembelajaran matematika di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terungkap hasil sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran matematika kelas III yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Februari 2023 pukul 09.00 WIB menggunakan evaluasi jenis tes formatif yang telah dilaksanakan sebelumnya yang meliputi ranah kognitif.

Pada ranah kognitif pelaksanaan evaluasi mata pelajaran matematika yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes sebagai teknik penilaian. Bentuk tes terdiri dari tes lisan dan tes tertulis. Penilaian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu ulangan harian, remedial dan pengayaan. Dengan begitu kualitas pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dapat menjadi lebih baik.<sup>32</sup>

### **3. Analisis Tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kegiatan guru di kelas melibatkan dua tanggung jawab utama, yaitu mengajar dan memimpin kelas. Kegiatan kelas dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam mencapai tujuan. Contoh-contoh kegiatan kelas seperti: membuat RPP, meneliti kebutuhan siswa, menyajikan bahan ajar kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, mengevaluasi kemajuan siswa. Kegiatan pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan

---

<sup>32</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

dan memelihara suasana (kondisi) kelas agar kegiatan kelas berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam menerapkan media *flashcard*, guru sebenarnya berhadapan dengan permasalahan siswa sebagai individu yang memiliki perbedaan aspek biologis, intelektual dan psikologis dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sardiman, hasil belajar adalah perubahan tingkah lakunya. Perubahan perilaku meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), serta nilai dan sikap (afektif). Dengan demikian, ketika siswa memperoleh pengetahuan konsep, perubahan perilaku yang dicapai tidak hanya terkait dengan penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan dan sikap. Penilaian hasil belajar ini menjadi komponen penting dalam kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup>

Dalam penerapan media *Flashcard* terdapat beberapa kekurangan yang ada dalam media tersebut, diantaranya:

- a. Penerapannya memakan waktu lama, setiap kartu harus dijelaskan satu per satu menjadikan media *flashcard* membutuhkan waktu lama dalam penerapannya.
- b. Siswa hanya dapat mengetahui dan memahami dari gambar dan kata-kata yang ditampilkan pada media *flashcard*.
- c. Proses pembuatan *flashcard* membutuhkan waktu yang lama, pilihan warna pada kartu harus menjadi warna yang dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu lama untuk menemukan dan memilih gambar untuk digunakan pada *flashcard*.<sup>34</sup>

Ibu Dahriyah, S.Pd.I Sebagai guru Matematika kelas III, mengalami beberapa kendala-kendala dalam penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. Masalah tersebut datang dari siswa. Masalah yang dihadapi guru ada yang bersifat individual, ada yang berkelompok. Masalah yang bersifat individual antara lain siswa tidak tertarik karena belajar matematika sudah dianggap sulit. Ada juga beberapa anak yang kurang fokus, mengantuk dan mengobrol sendiri dengan temannya.

Menurut pengamatan peneliti, guru mata pelajaran matematika menjalankan perannya dengan baik. Menanggapi

---

<sup>33</sup> Eko putro widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, cetakan 3 (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2018), 1

<sup>34</sup> Khafida Aulia, *Pengembangan Media Flashcard Pada Materi Sistem Ekskresi*, (Irawan Massie, 2022), 32 <https://books.google.co.id/books?id=MGCbEAAAQBAJ>

kendala berupa perilaku siswa yang mengganggu dan siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan media *flashcard*, karena perilaku siswa yang mengganggu akan menular ke siswa lain jika tidak segera diatasi. Guru mendekati siswa dan kemudian secara halus menegur mereka. Siswa yang sudah ditegur tapi masih belum bisa konsentrasi langsung ditanyai tentang topik yang dibahas. Solusi guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah mampu menata kembali siswa agar pembelajaran dapat kembali lancar.<sup>35</sup>

Pembelajaran dengan media *flashcard* ini memudahkan siswa dalam memahami dan meningkatkan hasil belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan baik sekaligus mewujudkan visi madrasah. “Terwujudnya Madrasah sebagai Pendidikan Dasar yang Mampu Menyiapkan dan Mengembangkan Peserta Didik yang Bermoral, Berilmu, dan Berbudaya Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah.”, dan Misi Madrasah yaitu<sup>36</sup>:

- 1) Kesadaran belajar dan pembiasaan terhadap kajian Al-Qur'an dan pengamalan ajaran Islam.
- 2) Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan maka pengetahuan dan profesionalisme guru dan tenaga pendidik harus mengalami peningkatan.
- 3) Penyelenggaraan pengelolaan madrasah yang efisien, efektif, akuntabel dan transparan.
- 4) Kesadaran akan pembentukan karakter Islami yang mampu mewujudkan dirinya di masyarakat.
- 5) Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik.

Selain itu, pembelajaran dengan media *flashcard* juga harus didukung melalui penggunaan berbagai strategi pengajaran yang disesuaikan secara faktual agar siswa dapat belajar dengan lebih antusias, aktif dan dapat dipahami serta meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

---

<sup>35</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak M. Musyaddad, S.Pd.I (Kepala Madrasah) MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Tanggal 9 Februari 2023, pukul 08.30-09.45 WIB